

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kota Tasikmalaya merupakan daerah yang partai Islamnya secara konsisten mendominasi dari Pemilu pasca-Reformasi tahun 1999 sampai dengan Pemilu terakhir tahun 2019. Kemenangan PPP ini tidak terlepas dari pengaruh dan peranan kyai. Secara historis kyai adalah orang-orang terhormat yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan masyarakat di Kota Tasikmalaya. Selain pengaruh kyai, kemenangan PPP ini juga disebabkan karena Kota Tasikmalaya secara historis merupakan wilayah yang sentiment keIslamannya sangat kuat kemudian memberikan jalan untuk partai-partai yang berideologi Islam tetap dapat mempertahankan eksistensinya.

Dominasi yang dilakukan kyai tidak hanya pada structural saja tapi mendominasi secara ideologi dalam tiga konteks, yaitu agama, ekonomi dan politik. Pertama, dominasi dalam konteks agama kyai dikatakan sebagai guru sedangkan santri sebagai murid, santri merupakan elemen memiliki posisi yang lebih rendah dalam tradisi pesantren. Sebagai pengikut santri harus senantiasa taat dan menghormati guru. Pola hubungan tersebut kemudian memudahkan kyai mempengaruhi para santri untuk mengikuti preferensi politiknya dan itu menjadi salah satu bentuk dominasi yang dilakukan kyai. Kedua, dominasi dalam konteks ekonomi kyai dapat mempekerjakan para santrinya untuk mengelola usaha yang dimilikinya. Yang secara tidak langsung ada *dependency* atau keterkaitan secara

ekonomi. Hal ini kemudian berpengaruh pada kehidupan politik yang menyebabkan para santri tidak memiliki kemandirian politik sehingga menyebabkan terjadinya partonase. Ketiga, dominasi dalam konteks politik kyai dapat mempengaruhi politik elektoral di Kota Tasikmalaya. Kyai sebagai elite tradisional memainkan peran dalam memberikan dukungannya. Kyai memiliki massa yang banyak kemudian menjadikan pesantren-pesantren ini dijadikan lumbung suara kemenangan. Hal ini terlihat pada dari Pemilu pertama di tahun 1999 sampai dengan tahun 2019 PPP tetap mendominasi dengan presentase jumlah suara selalu menang diatas 18%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan teori elit tradisional dan teori *power and power relations* yang mana teori ini dapat menjelaskan bagaimana dominasi yang dilakukan oleh kyai ini tidak hanya struktural saja, tetapi mendominasi ke dalam tiga ideologi yaitu, agama, ekonomi, dan politik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan teori dan pendekatan lain yang dapat menjelaskan dominasi kyai dalam politik lokal Kota Tasikmalaya dengan lebih mendalam melalui prespektif yang baru.